

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa STKIP Taman Siswa Bima Menggunakan Jasa Konsultan dalam Penyusunan Skripsi Tahun Akademik 2015

Mariamah¹, Fifi Faridah², Ratnah³, Suratman⁴

^{1,2,3,4}STKIP Taman Siswa Bima

¹mariamahmarimah85@yahoo.co.id

ABSTRAK

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan mahasiswa STKIP Taman Siswa Bima menggunakan jasa konsultan skripsi dan mengetahui apa saja profil jasa konsultan skripsi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti namun sebagai pendukung pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan: (1) Angket, (2) observasi, (3) wawancara, dan (4) Dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu data *reduction*, data *display* dan *conclusion drawing/verification*. Penarikan kesimpulan data hasil didasarkan pada pedoman kategorisasi Syaifuddin Azwar. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh informasi bahwa faktor yang menyebabkan mahasiswa menggunakan jasa konsultan adalah 1) kemampuan kuran dengan nilai yang diperoleh sebesar 2,76. Dapat disimpulkan bahwa faktor yang menyebabkan mahasiswa menggunakan jasa konsultan diakibatkan mereka tidak memiliki kemampuan untuk menyusun sendiri karya ilmiah mereka, terutama kemampuan mereka dalam menganalisis data dan memahami metodologi. 2) kendala waktu dengan nilai 1,8. Berdasarkan hasil analisis diperoleh kategori rendah. Dari hasil tersebut bahwa waktu tidak menjadi masalah bagi mahasiswa atau tidak menjadi kendala bagi mereka sehingga indikator waktu tidak dapat dijadikan alasan untuk menggunakan jasa konsultan dalam penyusunan skripsi. 3) Faktor psikologi berdasarkan hasil analisis diperoleh kategori sedang. Selain faktor kemampuan, ternyata faktor yang ketiga ini tidak terlalu mempengaruhi mahasiswa untuk menggunakan jasa konsultan dalam penyusunan skripsi, faktor yang ketiga ini merupakan faktor yang meyangkut kepercayaan diri mahasiswa terhadap kemampuan mereka. 4) faktor mengenai fasilitas. Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil dengan kategori sedang. Mahasiswa ada yang sangat terbatas dengan fasilitas pendukung untuk menyusun skripsi seperti tidak memiliki komputer/leptop, buku referensi dan printer. Sehingga fasilitas ini menjadi faktor penyebab mahasiswa menggunakan jasa konsultan dalam penyusunan skripsi dan ada juga yang memiliki fasilitas (leptop), sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor fasilitas tidak terlalu mempengaruhi.

Kata kunci: Jasa Konsultan, Penyusunan Skripsi

PENDAHULUAN

Era persaingan dan kemajuan jaman tidak dapat terhindarkan lagi, berkembangnya sistem informasi dan teknologi yang sangat cepat (*highly sophisticated and advance*), tentu memaksa bangsa Indonesia untuk menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas yang mampu bersaing ditengah-tengah arus globalisasi teknologi- teknologi yang super canggih. SDM yang berkualitas dan mampu menghadapi tantangan jaman merupakan salah satu indikator

keberhasilan suatu proses pendidikan. Untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas tentunya

Pendidikan juga merupakan salah satu upaya utama untuk membentuk manusia Indonesia yang cerdas dan mampu bersaing dengan bangsa-bangsa lain di dunia. Mahasiswa merupakan *agent of change* yang diharapkan mampu menghadapi tantangan jaman. Berdasarkan peraturan pemerintah No. 17 tahun 2010, mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar

dan belajar di perguruan tinggi tertentu. Pada saat ini tingkat pengangguran sarjana dari tahun ke tahun terus menunjukkan peningkatan.

Penyebab pengangguran tersebut salah satunya karena tidak siapnya mahasiswa untuk terjun dalam masyarakat. Ketika berada di dalam masyarakat, mahasiswa diharapkan menjadi pribadi yang mandiri dan tidak tergantung pada orang lain. Untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi pribadi yang mandiri ini sebenarnya universitas atau perguruan tinggi sudah memberikan berbagai model pembelajaran yang menuntut mahasiswa dapat bekerja secara mandiri, dan tidak tergantung pada dosen/orang lain. Salah satu tugas mandiri mahasiswa adalah pada saat pembuatan tugas akhir/skripsi.

Skripsi adalah karya ilmiah yang diwajibkan sebagai bagian dari persyaratan pendidikan akademis di Perguruan Tinggi (Poerwadarminta, 2008: 957). Semua mahasiswa wajib mengambil mata kuliah tersebut, karena skripsi digunakan sebagai salah satu prasyarat bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar akademisnya sebagai sarjana. Mahasiswa yang menyusun skripsi dituntut untuk dapat menyesuaikan diri dengan proses belajar yang ada dalam penyusunan skripsi. Proses belajar yang ada dalam penyusunan skripsi berlangsung secara individual, sehingga tuntutan akan belajar mandiri sangat besar. Mahasiswa yang menyusun skripsi dituntut untuk dapat membuat suatu karya tulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat secara umum. Peran dosen dalam pembimbingan skripsi hanya bersifat membantu mahasiswa mengatasi kesulitan yang ditemui oleh mahasiswa dalam menyusun skripsi (Redl & Watten, 1959: 299).

Pada pembuatan skripsi ini terkadang mahasiswa mengalami kesulitan dan hambatan. Kesulitan mahasiswa dalam mengerjakan tugas akhir skripsi membawa dampak pada panjang masa studi mahasiswa. Berdasarkan informasi awal yang diperoleh peneliti melalui wawancara yang dilakukan pada tanggal 12 September 2014 pukul 11.20 WIB, dari informan berinisial A (salah satu mahasiswa STKIP Taman Siswa Bima) bahwa mahasiswa A dalam menyelesaikan

tugas akhir/skripsi menggunakan jasa konsultan/dibuat oleh orang lain dengan alasan mahasiswa tersebut pernah menyusun sendiri skripsinya, akan tetapi karena mengalami kesulitan dalam membuat sendiri dan tidak mampu untuk mandiri, maka mahasiswa tersebut mengambil jalan pintas dengan membayar jasa konsultan.

Mandiri merupakan karakter yang sangat perlu dikembangkan, tetapi akibat rendahnya mental mandiri ini menyebabkan mahasiswa melakukan jalan pintas untuk mencapai tujuan pendidikan. Diantara mahasiswa ada yang menggunakan jasa konsultan skripsi sebagai solusi dalam menyelesaikan tugas akhir. Khusus mahasiswa yang ada di kota dan kabupaten Bima, dalam menyelesaikan tugas mandiri (skripsi) masih banyak ditemukan mahasiswa yang menyelesaikan tugas akhir mereka dengan menggunakan jasa konsultan, dengan alasan mereka mengalami kesulitan dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi mereka.

Pada dasarnya mahasiswa diberikan waktu untuk menyelesaikan skripsi dalam waktu satu semester atau enam bulan masa kuliah. Hanya saja kenyataannya banyak mahasiswa yang membutuhkan waktu lebih dari enam bulan untuk penyelesaian skripsi, sehingga yang terjadi kemudian adalah keterlambatan dalam penyelesaian studi (*congestion*) dan tidak jarang berujung pada pengeluaran mahasiswa (*drop out*). Ironisnya hal tersebut kini menjadi hal yang lumrah terjadi hampir di setiap perguruan tinggi di Bima.

Dari uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor-faktor apa saja yang menyebabkan mahasiswa STKIP Taman Siswa Bima menggunakan jasa konsultan dalam menyelesaikan tugas akhir/skripsi.

Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Diperguruan Tinggi

Pada hakekatnya mengerjakan skripsi merupakan rangkaian tugas kegiatan belajar di perguruan tinggi untuk mendidik mahasiswa agar memiliki kompetensi akademik, profesional dan intelektual (Idoochi Anwar, 2008: 34). Dalam mengerjakan skripsi banyak faktor yang

mempengaruhinya.

Mulyadi (2008: 178), adapun sejumlah kesulitan yang dihadapi mahasiswa adalah: 1) Rendahnya kemampuan memahami buku kepastakaan berbahasa Inggris; 2) Keterbatasan kemampuan dan waktu untuk menulis makalah dan laporan PPL/KKN; 3) Kesulitan melaksanakan diskusi kelompok secara efektif; 4) Kekurangmampuan membeli buku kepastakaan di took; 5) Kekurangan biaya untuk membeli peralatan kuliah, foto kopi, ongkos ketik, atau sewa komputer dan pembiayaan penulisan skripsi, menyesuaikan diri dengan kondisi tempat tinggal atau tempat kos, gangguan kesehatan, mengikuti irama diskusi terbimbing dikelas, memilih dan mengikuti mata kuliah paket khusus; 6) Kekuarangmampuan memahami isi dari kuliah dosen-dosen tertentu; 7) Menentukan jadwal waktu diskusi kelompok diluar kelas, menepati jadwal mata kuliah; 8) Kekurangintensifan konsultasi dengan dosen Pembimbing Akademik; 9) Kekurangcermatan membuat rencana studi (KRS) kurang memahami kepastakaan berbahasa Indonesia, membayar SPP/KKN, hadir dalam tiap kuliah secara penuh, mencatat dan merekam hasil kuliah dari dosen, pengambilan KRS/KHS ke Puskom; 10) Kekurangmampuan mengatasi hambatan dalam pribadi dan cinta.

Faktor-faktor tersebut turut pula mempengaruhi mahasiswa dalam mengerjakan tugas akhir (skripsi). Sebagai contoh keterbatasan kemampuan dan waktu untuk menulis makalah dan laporan PPL/KKN pada mahasiswa S1 secara langsung/tidak langsung dapat mempengaruhi mahasiswa tersebut kesulitan untuk mengerjakan skripsi.

Kegiatan konsultasi diakui sangat penting (Penny & Robert, 2004: 2). Menurut kamus besar bahasa Indonesia (2002: 590), konsultan adalah ahli yang tugasnya memberi petunjuk, pertimbangan, atau nasehat dalam suatu penelitian, dagang dan sebagainya.

Banyak faktor yang menghambat mahasiswa dalam merampungkan skripsi, beberapa di antaranya yang dilansir sebuah forum konseling *online* www.e-psikologi.com (Mutadin, 2002) adalah keraguan dalam menentukan topik,

kebingungan untuk memulai dari mana, kesulitan dalam mencari literatur pendukung, dan kerap dilanda rasa malas untuk mengerjakannya. Adanya keraguan dan kebingungan tersebut membuat mahasiswa menunda atau menghindari pengerjaan skripsi. Tindakan penundaan dan penghindaran tersebut kemudian disebut sebagai prokrastinasi (Schouwenburg, 2008). Solomon & Rothblum mendefinisikan prokrastinasi sebagai suatu tindak penundaan yang tidak berguna untuk menghindari perasaan ketidaknyamanan subjektif.

Menurut Darmono dan Hasa (Aliya dan Iranita Hervi, 2011: 65) bahwa Begitu panjang dan rumitnya proses pengerjaan skripsi ini sehingga membutuhkan biaya, tenaga, waktu, dan perhatian yang tidak sedikit. Umumnya, mahasiswa diberikan waktu untuk menyelesaikan skripsi dalam jangka waktu satu semester atau kurang lebih sekitar enam bulan. Tetapi pada kenyataannya, banyak mahasiswa yang memerlukan waktu lebih dari enam bulan untuk mengerjakan skripsi. Menurut Leal & Mary (1931: 3)

Thesis blocking means the inability of the student to cope up with the thesis writing process. The blocking is basically a psychological effect and the student after completing his graduation is so overwhelmed by the idea of writing a thesis that he cannot sort out where to start from and how to organize things. The time limit may be short and the students start panicking. According to the students they find issues in Selecting a suitable and unique topic, Wasting time on irrelevant searches, Spending more time than expected, Getting more negative returns than positive, Understanding the format, Staying motivated and productive, Losing concentration.

Adapun maksud dari pendapat di atas bahwa menulis skripsi adalah tugas yang sangat penting bagi mahasiswa. Hal ini merupakan sarat dalam menyelesaikan studi bagi mahasiswa. Namun itu bukanlah tugas yang sangat mudah dan mungkin memerlukan upaya ekstra. Sebagai mahasiswa yang melakukan untuk pertama kalinya, mungkin ada banyak masalah yang tak terlihat dan tak terduga yang dapat menciptakan hambatan dalam menyelesaikan skripsi. Masalah

utama mahasiswa dalam menulis skripsi adalah masalah menjaga keseimbangan antara kehidupan akademik dan kehidupan pribadi, manajemen waktu, pekerjaan penelitian panjang dan ketidakmampuan untuk memilih topik yang cocok, membuang-buang waktu pada hal yang tidak relevan, kurang memahami format, kurang termotivasi dan produktif dan kehilangan konsentrasi.

Menurut Leal & Mary (1931: 1) bahwa mahasiswa di Amerika mengalami antara lain faktor psikologis dan faktor teknis seperti ketidakmampuan dalam mencari masalah, mengumpulkan kendala dalam menyelesaikan skripsi informasi untuk penelitian, dan penyajian hasil penelitian.

Menurut Luki Arimesti (2013: 1), mengidentifikasi tiga faktor utama yang memengaruhi mahasiswa dalam menggunakan jasa konsultan yang kesulitan mahasiswa dalam menulis skripsi. Pertama, faktor psikologis yang meliputi kurang percaya diri dalam memutuskan judul skripsi, memiliki pengetahuan dasar mengenai topik skripsi, dan menulis skripsi yang baik. Kedua, faktor sosial budaya yang meliputi kemampuan untuk menghubungkan dan membentuk kalimat menjadi penulisan skripsi yang baik, untuk memiliki pengetahuan yang baik dalam penulisan skripsi, dan untuk memahami budaya akademik di jurusan atau universitas mengenai penulisan skripsi. Akhirnya, faktor ketiga adalah faktor linguistik yang terdiri dari kesulitan dalam mengurangi kesalahan penggunaan tata bahasa dalam penulisan skripsi, dan dalam mengetahui dan/atau memutuskan bagian tata bahasa mana yang seharusnya dihapus, digantikan, ditambahkan dan diatur kembali dalam penulisan skripsi. Penelitian ini memiliki implikasi pada pengajaran menulis akademis, terutamanya dalam penulisan skripsi.

Dari uraian beberapa teori di atas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa kesulitan dalam menyelesaikan skripsi antara lain faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa seperti kemampuan dan kemauan serta faktor dari luar seperti fasilitas pendukung (tidak memiliki

referensi, laptop/komputer, dll)

Tugas Akhir Skripsi

Menurut Phillips & Pugh (1994), *A thesis consists of an argument or a series of arguments combined with the description and discussion of research you have undertaken*. Adapun maksudnya bahwa skripsi terdiri dari argumen atau serangkaian argumen yang dikombinasikan dengan deskripsi dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan. <http://www.education.monash.edu.au/students/current/study-resources/thesiswriting.html>

Skripsi merupakan karya ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa program sarjana pada akhir masa studinya berdasarkan hasil penelitian, atau kajian kepustakaan, atau pengembangan terhadap suatu masalah yang dilakukan secara seksama (Darmono dan Hasan, 2008).

Menurut Poerwodarminto (2008), skripsi adalah karya ilmiah yang diwajibkan sebagai bagian dari persyaratan akademis di perguruan tinggi. Semua mahasiswa wajib mengambil mata kuliah skripsi karena skripsi digunakan sebagai salah satu prasyarat bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar sarjana. Begitu panjang dan rumitnya proses pengerjaan skripsi ini sehingga membutuhkan biaya, tenaga, waktu, dan perhatian yang tidak sedikit. Umumnya, mahasiswa diberikan waktu untuk menyelesaikan skripsi dalam jangka waktu satu semester atau kurang lebih sekitar enam bulan. Tetapi pada kenyataannya, banyak mahasiswa yang memerlukan waktu lebih dari enam bulan untuk mengerjakan skripsi (Darmono dan Hasan, 2002). Skripsi merupakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh derajat sarjana, skripsi harus memenuhi kriteria sebagai berikut: 1) Merupakan karya ilmiah asli hasil penelitian dengan metode yang benar dan dapat dipertanggung jawabkan; 2) Merupakan karya ilmiah yang menunjukkan kemampuan mahasiswa yang bersangkutan dalam pengembangan dan penerapan teori dalam bidangnya; 3) Mempunyai nilai manfaat untuk pengembangan teori dan praktik dalam bidang pendidikan maupun nonpendidikan; 4) Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata

Satu (S1)

Menurut Sudiyono (2014: 42) bahwa skripsi merupakan karya tulis mahasiswa yang menekankan pada proses dan pola berpikir ilmiah yang didasarkan pada penelitian. Adapun tujuan penyusunan tugas akhir skripsi antara lain: 1) Hasil karya tulis mahasiswa yang menunjukkan kulminasi proses berfikir, kreativitas, integrasi, dan intelektualitas, yang disusun untuk memenuhi persyaratan untuk memenuhi kebulatan studi dalam program dan jenjang pendidikan; 2) Tugas akhir disusun dengan tujuan member peluang kepada mahasiswa berlatih memformulasikan idenya dalam formula yang lazim dijumpai di kalangan masyarakat ilmiah.

Dari kedua tujuan dari tugas akhir skripsi di atas, jelaslah bahwa mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengembangkan potensi dirinya sesuai dengan bidang studinya, kemampuan teknis dan akademik, serta kemampuan sosio ekonominya, namun demikian keterbatasan tersebut harus tetap dalam bingkai pergaulan masyarakat ilmiah, sehingga kode etik termasuk di dalamnya dalam menyampaikan karya ilmiah harus didasarkan pada kaidah ilmiah, sehingga ketika mahasiswa sudah terjun ke masyarakat tetap konsisten dengan nilai-nilai keilmiah.

Skripsi merupakan karya tulis mahasiswa yang menekankan pada proses dan pola berpikir ilmiah yang didasarkan pada penelitian (UNY)

METODE

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dimana peneliti menekankan pada manusia serta melihat secara langsung keadaan yang ada tanpa mengubah peristiwa yang terjadi dilapangan. deskriptif kualitatif yaitu "Suatu data yang menggambarkan keadaan subyek atau obyek yang diamati pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya yang dinyatakan dalam kata-kata atau simbol" (Creswell, 2009: 293). Sedangkan menurut Lincoln dan Guba (2008: 40) mengatakan bahwa penelitian kualitatif digunakan untuk dapat menjelaskan atau

mengungkapkan secara langsung atau alamiah apa yang terjadi dilapangan. Sehingga peneliti dapat secara langsung menginventarisasi data dari konsultan, dan mahasiswa sebagai konsumen.

Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan selama satu tahun yang dimulai pada bulan November 2014 sampai dengan September 2015. Nantinya peneliti akan berpura-pura menjadi mahasiswa yang ingin dibuatkan skripsi sehingga peneliti bertindak langsung selama menggunakan jasa konsultan.

Informan

Adapun informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang menggunakan jasa konsultan wisuda angkatan ke VIII tahun akademik 2014/2015. Serta penjual jasa penyusunan skripsi.

Pengumpulan Data

Dalam pengambilan data digunakan beberapa teknik antara lain:

Angket

Pengertian metode angket menurut Arikunto (2006:151) "Angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui". Sedangkan menurut Sugiyono (2008:199) "Angket atau kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab".

Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner atau angket tertutup karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu pernyataan yang dianggap sesuai dengan diri masing-masing responden.

Angket terdiri dari 20 pernyataan dengan menggunakan skala likter, terdiri dari empat pilihan yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), (kurang sesuai) KS, dan tidak sesuai (TS). Instrumen angket divalidasi oleh satu orang ahli yaitu Dr. Nuril Furkan dan dibuat oleh Sri Lastuti M.Pd sebagai magister evaluasi pendidikan.

Wawancara

Metode wawancara juga biasa disebut dengan

metode interview adalah “Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara” (Anas Sujiono, 2008:82). Tanya jawab yang berlangsung dengan mahasiswa pengguna jasa konsultan dan pemilik jasa konsultan bertujuan untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan pokok bahasan yang ingin diteliti oleh penulis.

Adapun teknis wawancara dalam penelitian yaitu wawancara mendalam bersifat terbuka, dimana proses wawancara berlangsung antara peneliti dengan satu persatu responden penelitian. Peneliti dilengkapi dengan pedoman wawancara yang sudah disediakan sebelumnya.

Dokumentasi

Dokumentasi adalah “Mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasati, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.” (Anas Sujiono, 1995:90).

Dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk merekam proses wawancara antara peneliti dengan mahasiswa yang menggunakan jasa konsultan.

Teknik Analisa Data

Data hasil wawancara

Dalam pelaksanaan penelitian, analisis data dapat dilakukan bersamaan dengan proses pengamatan. Jadi selama proses penelitian berlangsung data yang diperoleh dapat langsung di analisis secara deskriptif kualitatif.

Sesuai dengan metode penelitian dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, maka untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan dari lapangan, teknik analisis yang digunakan adalah analisis sesuai dengan langkah-langkah yang diungkapkan oleh Miles & Huberman (2008) bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display* dan *conclusion drawing/ferification*.

Data reduction (reduksi data)

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya

cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan makin lama peneliti di lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Data display (penyajian data)

Conclusion Drawing/verification

Data hasil angket

Analisis data hasil angket didasarkan pada pedoman kategorisasi tertera pada table. Penskoran dibedakan masing-masing aspek (aspek instrinsik yang terdiri tiga indikator yaitu psikologis, kemampuan, dan waktu sedangkan aspek ekstrinsik hanya satu indikator yaitu fasilitas)

Nilai	Kriteria
$AS \geq MI + 1,5 SDI$	Sangat tinggi
$MI + 0,5 SDI \leq AS < MI + 1,5 SDI$	Tinggi
$MI - 0,5 SDI \leq AS < MI + 0,5 SDI$	Cukup tinggi
$MI - 1,5 SDI \leq AS < MI - 0,5 SDI$	Kurang tinggi
$AS < MI - 1,5 SDI$	Sangat kurang

(Mariamah, 2012)

Hasil Penelitian

Analisi Hasil Angket

Sebelum menguraikan analisis hasil angket mengenai factor penyebab mahasiswa menggunakan jasa konsultan. Terlebih dahulu dipaparkan mengenai profil jasa konsultan sebagai berikut:

Inisial	Jurusan	Status	Umur	Pembuat Skripsi
D/L	P. Bahasa Inggris	Menikah	26	Staf PTS
E/P	P. Sejarah	Lajang	22	Guru
S/P	P. Sejarah	Lajang	22	Guru
B/L	Penjaskesrek	Lajang	22	Guru
K/L	Penjaskesrek	Lajang	30	Dosen
N/L	P. Sejarah	Lajang	23	Guru

Dari responden yang dijadikan sumber informasi dalam penelitian ini 83 % berstatus lajang, pekerjaan hanya sebagai mahasiswa dan

rata-rata umur 30 tahun ke bawah. Adapun profil jasa konsultan terdiri dari guru, dosen dan staf PTS.

Setelah memperoleh nilai hasil operasi nilai Mi dan Si pada interval, maka dikonsultasikan nilai masing-masing indikator dan diketahui kategori-kategori masing-masing indikator sebagai berikut:

Tabel 3. Kategori Indikator

Indikator	X	Kategori
Kemampuan	2,76	Tinggi
Waktu	1,8	Rendah
Psikologis	2,4	Sedang
Kemampuan	2,55	Sedang

Indikator “kemampuan” dengan nilai yang diperoleh sebesar 2,76. Jika dikonsultasikan dengan kategori Syaifuddin Azwar diperoleh kategori tinggi. Untuk indikator yang pertama (rendahnya kemampuan mahasiswa dalam penyusunan skripsi), diperoleh hasil dengan kategori tinggi. Dapat disimpulkan bahwa faktor yang menyebabkan mahasiswa menggunakan jasa konsultan diakibatkan mereka tidak memiliki kemampuan untuk menyusun sendiri karya ilmiah mereka, terutama kemampuan mereka dalam menganalisis data dan memahami metodologi.

Untuk indikator yang ke dua yakni terkait kendala waktu dengan nilai 1,8. Berdasarkan hasil analisis diperoleh kategori rendah. Dari hasil tersebut bahwa waktu tidak menjadi masalah bagi mahasiswa atau tidak menjadi kendala bagi mereka sehingga indikator waktu tidak dapat dijadikan alasan untuk menggunakan jasa konsultan dalam penyusunan skripsi.

Faktor psikologi berdasarkan hasil analisis diperoleh kategori sedang. Selain faktor kemampuan, ternyata faktor yang ketiga ini tidak terlalu mempengaruhi mahasiswa untuk menggunakan jasa konsultan dalam penyusunan skripsi, faktor yang ketiga ini merupakan faktor yang meyangkut kepercayaan diri mahasiswa terhadap kemampuan mereka.

Untuk faktor yang terakhir yaitu faktor mengenai fasilitas. Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil dengan kategori sedang. Mahasiswa ada yang sangat terbatas dengan

fasilitas pendukung untuk menyusun skripsi seperti tidak memiliki komputer/leptop, buku referensi dan printer. Sehingga fasilitas ini menjadi faktor penyebab mahasiswa menggunakan jasa konsultan dalam penyusunan skripsi dan ada juga yang memiliki fasilitas (leptop), sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor fasilitas tidak terlalu mempengaruhi.

Analisis Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden berinisial D dengan jenis kelamin laki-laki, sudah menikah dan berusia 26 tahun. Faktor yang menyebabkan bahwa yang bersangkutan menggunakan jasa konsultan adalah:

Tidak memiliki kemampuan yang cukup terkait metodologi dan penyusunan skripsi, didukung tidak memiliki leptop dan buku referensi. Akibat belum ada pekerjaan lain selain hanya sebagai mahasiswa, sebenarnya waktu untuk menyusun skripsi sangat banyak.

Pertanyaan peneliti selanjutnya mengenai profil pembuat skripsi dan prosesnya bagaimana? Pembuat skripsi saya adalah staf kampus ini, dengan biaya 1,5 juta sampai dengan refisi setelah ujian. Proses pembuatannya dibuat proposal terlebih dahulu dan diberikan penjelasan. Saya datang konsultasi kepembimbing dan hasil refisi saya serahkan kembali kepada pembuat, begitu proses seterusnya.

Selanjutnya dilakukan wawancara pada responden berikutnya yang berinisial E, S dan N dengan jenis kelamin perempuan dari jurusan sejarah. Jawaban yang sama mereka jawab tentang faktor yang menyebabkan mereka menggunakan jasa konsultan adalah: ini pernah ditolak judul oleh prodi, akibat saya kebingungan untuk mengajukan judul yang lain, saya mencoba ke guru yang satu asal dengan saya, saya meminta dibuatkan tiga judul untuk saya ajukan. Judul yang saya ajukan ini ternyata diterima oleh prodi. Penyelesaian skripsi saya ini dengan biaya 1 juta.

Awalnya saya sudah mengajukan judul penelitian, setelah diseleksi ternyata judul saya tidak lolos, kemudian saya diberi kesempatan untuk mengajukan judul. Akibat waktu yang

meper untuk batas pengumpulan judul, saya berinisiatif untuk meminta judul pada pembuat skripsi yang berstatus sebagai guru. Akhirnya judul saya diterima. Akibat saya tidak punya gambaran dan kemampuan mengenai judul yang saya ajukan, maka saya kembali pada guru tersebut untuk membuat skripsi saya dengan biaya 1 juta sampai selesai. Proses pembuatan disertai dengan penjelasan.

B inisial mahasiswa jurusan penjas. Jawaban B tentang faktor yang menyebabkannya menggunakan jasa konsultan adalah:

Selain memiliki kemampuan yang rendah terhadap metodologi dan pemahaman terkait dengan penyusunan skripsi, saya K inisial mahasiswa jurusan penjas. Jawaban K tentang faktor yang menyebabkannya menggunakan jasa konsultan adalah:

Awalnya ada tawaran dari teman sesama jurusan penjas, saya pikir-pikir karena kemampuan saya untuk menghitung sangat terbatas. Akhirnya saya ikut ajakan teman dan melakukan pertemuan dengan staf dosen. Terjadi pembicaraan mengenai proses penyusunan dan biaya yang harus saya bayarkan. Biaya yang harus saya bayarkan yaitu sebesar 1 juta rupiah sampai skripsi selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliya Noor Aini dan Iranita H.M. (2011). *Hubungan antara kontrol diri dengan prokrastinasi dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa universitas Maria Kudus*. Jurnal psikologis vol 4. tidak diterbitkan
- Anas Sudjiono. (2008). *Pengantar evaluasi pendidika*. Jakarta: PT Raja Grasindo Persada
- Darmono , A & Hasan, A . (2008) . *Menyelesaikan skripsi dalam satu semester*. Jakarta: Grasindo.
- Phillips & Pug. (2008). *Thesis*. Di unggah pada tanggal 23 Januari 2014.
- Idoochi Anwar. (2008). *Administrasi pendidikan dan manajemen biaya pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
tanggal 04 Pebruari 2014
- Jhon W.Creswell. (2009). *Research design pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Leal, Mary A. (2008). *Difficulties encountered in writing a thesis*. <http://connection.ebscohost.com/c/articles/20995017/difficulties-encountered-writing-thesis>
- Luki Arimesti Dwihandini, dkk. *The analysis of the factors affecting undergraduate students' difficulties in writing thesis in the english department of mahasaraswati university*.
- Mariamah, M. (2012). *Keefektifan Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) dan Number Head Together (NHT) Ditinjau pada Aspek Prestasi dan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Palibelo Bima*(Doctoral dissertation, UNY).
- Matthew, B. Miles, A. Michael Huberman. (2009). *Analisis data kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Mulyadi G,W. *Kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam studi di program sarjana*. Ilmu pendidikan: jurnal Filsafat, teori dan praktik pendidikan. Tahun 26, nomor 2, juli 1999 hal. 187. Malang:FIP UM
- Penny, A.R & Coe, R. (2008). *Effectiveness of contultation on student ratings feedback: a meta-analysis*. *Journal of review of education research*, 74, 215.
- Poerwodarminto. (2008). *Kamus umum bahasa indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Solomon, L.J.& Rothblum, E.D. (2008). *Academic procrastination: frequency and cognitive-behavioral correlates*. *Journal of Counseling Psychology*. Vol. 31.
- Sugoyono. (2008). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Jakarta: PT Raja Grasindo Persada
- Suharsimi Arukunto. (2010). *Pengantar evaluasi pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grasindo Persada.
- Sukardi. (2008). *Metodologi penelitian pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara.